

**ANALISIS PENGELUARAN PEMERINTAH DAN LIKUIDITAS
PEREKONOMIAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Departemen Ilmu
Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



OLEH :

MAWADDAH DWI PUTRI

NIM: 2020/20060044

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PENGELUARAN PEMERINTAH DAN LIKUIDITAS PEREKONOMIAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Nama : Mawaddah Dwi Putri
NIM/TM : 20060044/2020
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 16 April 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan oleh :
Pembimbing



Prof. Dr. Hasdi Aimon, M.Si
NIP. 19550505 197903 1 010

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

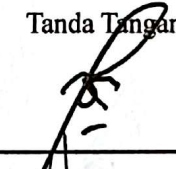
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

ANALISIS PENGELUARAN PEMERINTAH DAN LIKUIDITAS PEREKONOMIAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Nama : Mawaddah Dwi Putri
NIM/TM : 20060044/2020
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 18 Maret 2025

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Prof. Dr. Hasdi Aimon, M.Si	1. 
2	Anggota	Dr. Doni Satria, SE.,M.S.E	2. 
3	Anggota	Dwirani Puspa Artha, S.Si.,M.S.E	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Mawaddah Dwi Putri
NIM/TM : 20060044/2020
Tempat/Tanggal Lahir: Sijunjung / 29 Desember 2001
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jorong Sungai Jodi, Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung
No. HP/Telepon : 0822-4449-9097
Judul Skripsi : Analisis Pengeluaran Pemerintah dan Likuiditas Perekonomian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Dengan Ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), Baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasi kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Kepala Departemen

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 18 Maret 2025
Yang Menyatakan,



Mawaddah Dwi Putri
NIM. 20060044

ABSTRAK

Mawaddah Dwi Putri (20060044): Analisis Pengeluaran Pemerintah dan Likuiditas perekonomian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Hasdi Aimon, M. Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah dan likuiditas perekonomian terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta mempertimbangkan variabel kontrol seperti investasi dan *trade*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari publikasi Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, dan World Bank selama periode 1991-2023. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB), sedangkan variabel bebas terdiri dari pengeluaran pemerintah dan likuiditas perekonomian yang diukur dengan Likuiditas perekonomian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan data *time series*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah dan likuiditas perekonomian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, variabel kontrol seperti investasi juga menunjukkan pengaruh positif, sementara *trade* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan, semua variabel yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata kunci: Pengeluaran Pemerintah, Likuiditas perekonomian, Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, *Trade*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahiim, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dengan judul “Analisis Pengeluaran Pemerintah dan Likuiditas perekonomian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Negeri Padang.

Dalam proses pembelajaran yang penulis alami selama ini memberikan kesan dan makna mendalam bahwa ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki masih sangat terbatas. Penulis juga sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat teratasi, semua ini tidak terlepas dari doa dan dukungan segenap keluarga besar yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus akan membuahkan hasil yang maksimal.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa untuk surgaku Ibunda tercinta Mama Yusnelni. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun beliau selalu bekerja keras, mendidik, membesarkan dan selalu berusaha memberikan yang terbaik, serta selalu memberikan dukungan yang tiada henti, motivasi setiap saat, dan mendoakan setiap waktu sehingga penulis mampu sampai dititik ini menyelesaikan studi hingga mencapai gelar Sarjana.
2. Teristimewa untuk cinta pertama Ayahanda tercinta Papa Efrianto. Beliau memang tidak sempurna, namun beliau selalu bekerja keras dan berusaha

sepanjang hidupnya untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, serta selalu memberikan dukungan, motivasi hingga penulis akhirnya mampu menyelesaikan studi dan mencapai gelar Sarjana seperti yang beliau harapkan.

3. Bapak Prof. Parengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE., M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Dr. Hasdi Aimon M. Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak pelajaran, motivasi, kritik dan saran yang sangat berharga bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini sehingga selesai pada waktu yang diinginkan.
6. Bapak Dr. Doni Satria, SE., M.SE selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan motivasi dan saran-saran kepada penulis yang membangun guna menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.
7. Ibu Dwirani Puspa Artha, M.S.E selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu Dosen Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
9. Kak Asma Lidya, Amd selaku admin Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.

10. Teristimewa untuk cinta dan kasihku Syifa Fauziah dan Aura Syuhada selaku kakak dan adik penulis satu-satunya. Terima kasih banyak telah senantiasa memberikan penulis dukungan, mendoakan, dan memberikan motivasi yang sangat luar biasa sehingga penulis bersemangat dan mampu menyelesaikan studi hingga Sarjana.
11. Teruntuk Keluarga yang memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis, terutama “Kakak Beradik 3 Putri” selaku sepupu penulis Siti Aisyah, Noor Fara Dilla, dan Rahma Sofia serta Mak Cik yang tak henti-henti nya mendoakan dan mendukung penulis untuk menyelesaikan studi penulis hingga Sarjana.
12. Teruntuk Hibrizi Alfarizqi dan Ibrahim Alfarizqi selaku keponakan tercinta. Terima kasih karena selalu menghibur penulis sehingga penulis selalu bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teruntuk Fauzi Alkodri, seseorang yang telah menemani perjalanan hidup penulis hingga mencapai gelar Sarjana. Terima kasih telah selalu mendampingi langkah penulis, memberikan dukungan dan semangat setiap saat, serta menjadi tempat berkeluh kesah dalam proses penyelesaian skripsi ini.
14. Sahabat hidup penulis Nandita Eka Sirlina dan Zahra Nabila yang telah banyak membantu dalam proses perjalanan hidup penulis hingga masa perkuliahan ini. Terima kasih karena selalu ada dalam suka dan duka, memberikan dukungan dan motivasi yang tidak pernah henti, serta selalu mengingatkan penulis untuk tidak menyerah dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat-sahabat penulis di masa kuliah, yaitu Merlin, Icha, Dini, dan Diva, yang selalu menemani penulis dalam suka dan duka selama perkuliahan. Terima kasih

atas semua bantuan dan dukungannya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

16. Untuk Kak Eka Pitria selaku mentor magang penulis yang memberikan dukungan dan motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
17. Kepada teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam proses mencapai gelar Sarjana Ekonomi.
18. Teruntuk diri sendiri, Mawaddah Dwi Putri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya dengan ikhlas. Terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih untuk tetap kuat meskipun banyak rintangan yang dilalui untuk mencapai titik saat ini. *Thanks to my self so much. Proud!*

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bagi kita semua.

Padang, November 2024

Mawaddah Dwi Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS.....	14
A. Kajian Teori	14
1. Pertumbuhan Ekonomi	14
2. Produk Domestik Bruto (PDB)	17
3. Pengeluaran Pemerintah.....	19
4. Likuiditas Perekonomian.....	21
5. Investasi.....	24
6. <i>Trade (X-I)</i>	26
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Variabel Penelitian	35
D. Jenis Dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Definisi Operasional Variabel	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Pengujian Hipotesis.....	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	46
B. Analisis Induktif.....	59
C. Hasil dan Pembahasan.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Produk Domestik Bruto Indonesia (Miliar Rupiah)	3
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif Variabel Pertumbuhan Ekonomi	47
Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif Pengeluaran Pemerintah.....	49
Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif Likuiditas perekonomian Indonesia	53
Tabel 4. 4 Analisis Deskriptif Investasi Indonesia.....	55
Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif Inflasi Indonesia.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Analisis Deskriptif Trade Indonesia	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Stationer Masing-masing Variabel	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji Kointegrasi.....	61
Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4. 10 Uji Heteroskedastisitas.....	63
Tabel 4. 11 Uji Autokorelasi.....	63
Tabel 4. 12 Uji Regresi Berganda	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 PRODUK DOMESTIK BRUTO & PENGELUARAN PEMERINTAH (MILIAR RUPIAH).....	5
Gambar 1. 2 Produk Domestik Bruto & Likuiditas perekonomian (Miliar Rupiah).....	7
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Analisis Pengeluaran Pemerintah dan Likuiditas perekonomian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1991-2023.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi berfungsi sebagai indikator tingkat pencapaian suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menggambarkan proses yang sedang berlangsung untuk meningkatkan status ekonomi suatu negara selama jangka waktu tertentu. Selain itu, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai penambahan kapasitas output dalam perekonomian, yang dibuktikan dengan peningkatan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi ialah reaksi peningkatan hasil perkapita pada kurun waktu sepanjang tahun. (Ambarwati et al., 2021).

Pertumbuhan ekonomi merupakan isu jangka panjang dalam perekonomian suatu negara dan telah menjadi fenomena penting dalam dinamika global belakangan ini. Pertumbuhan ekonomi perlu dikaji secara berkesinambungan, diperbaiki jika terdapat kekurangan, serta dikendalikan perkembangannya agar tercapai tingkat ekonomi yang lebih tinggi dan lebih baik (Oktavia & Soelistyo, 2020).

Bagi Indonesia sebagai negara berkembang, perekonomian memegang peran penting sebagai alat utama untuk mencapai tujuan nasional (Efi et al., 2024). Sebagai negara berkembang, Indonesia terus berupaya untuk meraih dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan, meskipun prosesnya tidak selalu berjalan sesuai harapan (Handoyo et al., 2020). Dalam sistem globalisasi yang semakin berkembang, perekonomian di Indonesia sebagai negara berkembang menjadi lebih rentan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, karena munculnya berbagai faktor eksternal.

Pada tahun 1980-an hingga pertengahan 1990-an, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup positif. Berdasarkan data dari Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak tahun 1992 hingga 1995 mengalami peningkatan, yaitu masing-masing nilai nya 6,43% pada tahun 1992, 6,53% pada tahun 1993, 7,54% pada tahun 1994, dan 8,22% pada tahun 1995. Namun pada tahun 1996 hingga 1998 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan, dengan masing-masing nilai pertumbuhan nya 7,82% pada tahun 1996, 4,70% pada tahun 1997. Namun, krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 menyebabkan terjadinya penurunan ekonomi yang signifikan, dengan kontraksi mencapai -13,3%.

Meskipun setelah terjadi krisis moneter terdapat kemajuan yang stabil dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, dunia mengalami krisis global pada tahun 2012 yang berdampak pada perlambatan perekonomian. Pada tahun 2020, Indonesia kembali menghadapi krisis global yang disebabkan oleh terjadinya pandemi COVID-19, dampaknya pertumbuhan ekonomi terkontraksi hingga -2,1%. Meskipun demikian, pemerintah Indonesia berhasil mengatasi dampak krisis global tersebut.

Keberhasilan dalam perekonomian dapat dinilai menggunakan berbagai indikator, salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) (Efi et al., 2024). Aktivitas ekonomi pada dasarnya melibatkan penggunaan komponen produktif untuk menghasilkan output, yang diukur dengan PDB (Humairah, 2023).

Produk domestik bruto adalah indikator penting untuk mengevaluasi aktivitas ekonomi dan kesejahteraan suatu negara. Berdasarkan teori ekonomi makro, PDB adalah nilai agregat dari semua barang dan jasa yang dihasilkan di dalam suatu negara (Ummah, 2019). Dengan kata lain, PDB mencakup nilai pasar dari semua barang dan jasa akhir

yang dihasilkan selama jangka waktu tertentu oleh kekuatan produksi domestik. Adapun PDB di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Produk Domestik Bruto Indonesia (Triliun Rupiah)

TAHUN	PDB (1993)	%
2014	8,564.87	5.01
2015	8,982.52	4.88
2016	9,434.61	5.03
2017	9,912.93	5.07
2018	10,425.85	5.17
2019	10,949.16	5.02
2020	10,723.00	-2.07
2021	11,120.06	3.70
2022	11,710.25	5.31
2023	12,301.39	5.05
Rata-rata		4.22

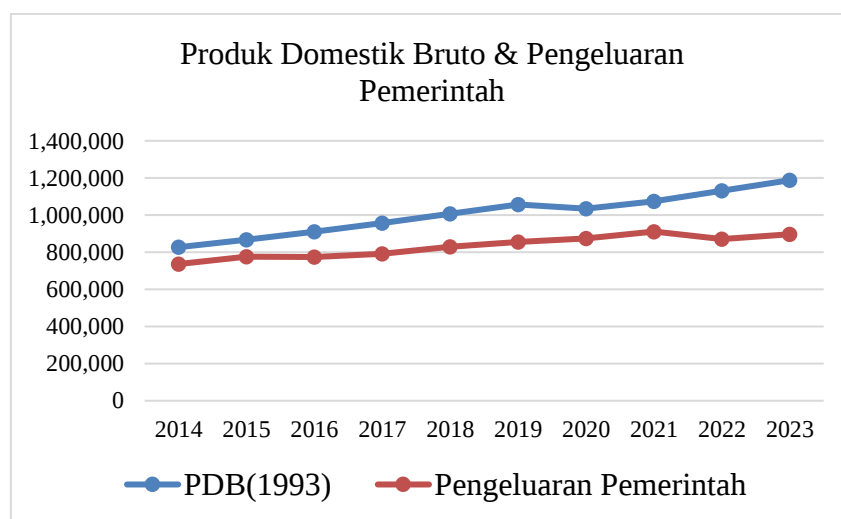
Sumber: Bank Indonesia

Tabel 1.1 PDB Indonesia yang digambarkan di atas menunjukkan perkembangan ekonomi Indonesia selama satu dekade terakhir, dengan rata-rata 4,22% per tahun. Pada tahun 2015, PDB mencapai Rp8,982.52 Triliun dengan tingkat pertumbuhan 4,88%. Pada tahun 2016, PDB meningkat menjadi Rp9,434.61 Triliun, menandai kenaikan sebesar 5,03%. Berikutnya hingga tahun 2019 PDB negara Indonesia selalu mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2020 PDB negara Indonesia mengalami penurunan sebesar Rp10,723.00 Triliun dengan pertumbuhan yang menurun menjadi -2,07%. Hal ini merupakan dampak dari terjadinya fenomena Covid-19 yang melanda Indonesia.

Pasca terjadinya Covid-19, perekonomian Indonesia dari tahun ke tahun hingga 2023 mengalami pemulihan yang dapat meningkatkan produk domestik bruto negara Indonesia. Dapat dilihat pada tabel 1.1 di atas, yang mana pada tahun 2023 PDB Indonesia mengalami peningkatan sebesar Rp12,301.39 Triliun dengan pertumbuhan yang meningkat menjadi 5,05%.

Pengeluaran pemerintah adalah instrumen kebijakan fiskal yang berkaitan dengan langkah-langkah yang diterapkan oleh pemerintah untuk mengatur perekonomian dengan menetapkan pendapatan dan pengeluaran negara tahunan. Pada negara Indonesia, analisis mengenai pengeluaran pemerintah dapat dilakukan melalui dokumen anggaran, yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk tingkat nasional, serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang mencakup provinsi dan daerah-daerah kecil seperti kabupaten (Tamba et al., 2023).

Pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh yang sangat penting dalam membentuk kemajuan ekonomi suatu negara. Dampak pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi dapat bervariasi tergantung pada sumber pendanaannya. Pembiayaan yang bergantung pada defisit anggaran yang besar atau utang yang berlebihan dapat mengakibatkan kenaikan suku bunga atau tekanan inflasi, yang dapat menimbulkan dampak yang merugikan. Sebaliknya, pembiayaan yang bijaksana dan berkelanjutan, dengan menggunakan sumber daya internal dan modal eksternal yang dikelola secara efisien, dapat memastikan dukungan yang stabil untuk pertumbuhan ekonomi jangka panjang (Pratama et al., 2024).



Sumber: Bank Indonesia

**Gambar 1. 1 PRODUK DOMESTIK BRUTO & PENGELUARAN
PEMERINTAH (TRILIUN RUPIAH)**

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa dalam 10 tahun terakhir pengeluaran pemerintah cenderung selalu mengalami peningkatan, hal ini sama seperti tingkat PDB yang cenderung meningkat setiap tahun nya. Pada tahun 2020 pengeluaran pemerintah meningkat dari tahun sebelumnya, sedangkan PDB menurun sebesar Rp10,723.00 Triliun, hal ini terjadi karena Covid-19 yang melanda negara Indonesia. Pada tahun 2021, pengeluaran pemerintah negara Indonesia mengalami peningkatan diiringi dengan kenaikan tingkat PDB negara Indonesia. Berbeda halnya dengan tahun 2022, di mana pengeluaran pemerintah mengalami penurunan yaitu sebesar Rp870.56 Triliun, hal ini berbeda dengan PDB negara Indonesia yang mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp11,710.25 Triliun.

Dapat diartikan bahwa fenomena yang terjadi pada tahun 2022 dari data tersebut adalah hubungan antara produk domestik bruto dengan pengeluaran pemerintah bersifat negatif, di mana hal ini tidak sesuai dengan teori Keynesian yang menyatakan bahwa hubungan antara pengeluaran pemerintah dan PDB menunjukkan hubungan positif. Artinya ketika pengeluaran pemerintah meningkat, PDB cenderung meningkat juga (Jahan et al., 2014).

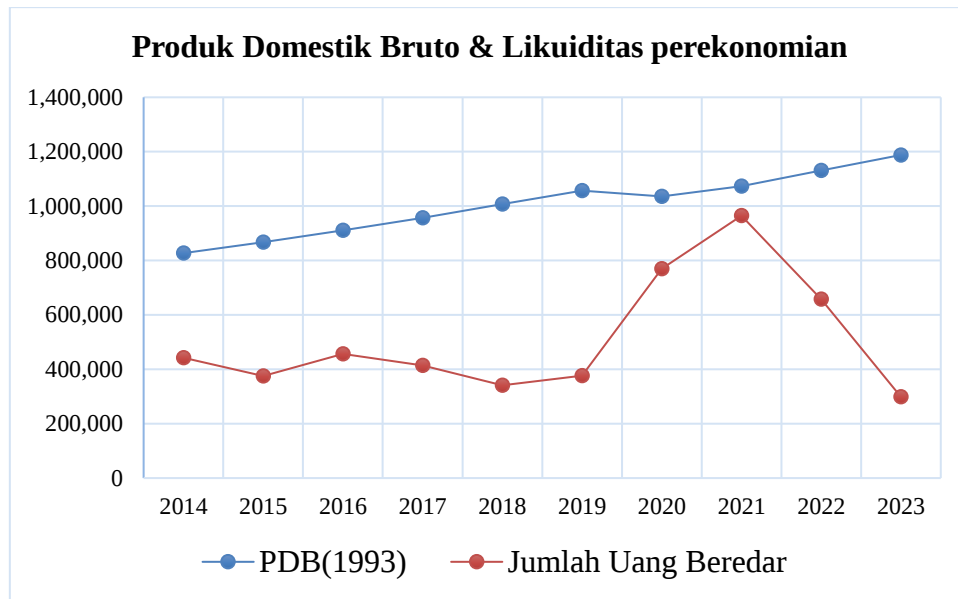
Fenomena ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mongan & Saputra, 2012) yang menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki hubungan yang positif terhadap pembentukan PDB pada negara ASEAN 5, di mana variabel pengeluaran pemerintah yang memiliki peranan paling besar terhadap produk domestik bruto. Namun, fenomena ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safari & Fikri, 2016) yang menunjukkan bahwa variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif

terhadap PDB sebesar 0,15% dalam jangka panjang dan sebesar 0,10% dalam jangka pendek.

Indikator pertumbuhan ekonomi yang signifikan adalah likuiditas perekonomian atau yang juga dikenal dengan jumlah uang beredar. Sama halnya dengan pengeluaran pemerintah, likuiditas perekonomian sangat mempengaruhi kondisi ekonomi suatu negara. Ketika likuiditas perekonomian tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan transaksi dalam suatu periode tertentu, pergerakan ekonomi negara akan terhambat. Sebaliknya, apabila likuiditas perekonomian terlalu banyak, hal ini dapat mendorong peningkatan produksi barang dalam negeri. Peningkatan produksi barang tersebut, yang diiringi dengan peningkatan daya beli, dapat meningkatkan pendapatan nasional suatu negara (Efi et al., 2024).

Oleh karena itu, likuiditas perekonomian akan mendukung dan menstimulasi aktivitas ekonomi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Penambahan likuiditas perekonomian dikaitkan dengan peningkatan PDB, yang menandakan ekspansi ekonomi dalam suatu negara. Sebaliknya, ketika likuiditas perekonomian berkurang, PDB juga

akan mengalami penurunan, yang mencerminkan adanya pelambatan atau penurunan dalam kegiatan ekonomi.



Sumber: Bank Indonesia, data diolah

Gambar 1. 2 Produk Domestik Bruto & Likuiditas perekonomian (Triliun Rupiah)

Likuiditas perekonomian atau jumlah uang beredar negara Indonesia dalam 10 tahun terakhir cenderung bersifat fluktuasi, yaitu mengalami peningkatan dan penurunan. Pada gambar 1.2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 likuiditas perekonomian mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2016 terjadi peningkatan, dan tahun berikutnya terjadi penurunan hingga pada tahun 2018 sebesar Rp340.88 Triliun, hal ini berbeda dengan PDB, yang mana pada tahun 2018 tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp10,425.85 Triliun. Likuiditas perekonomian pada tahun berikutnya yaitu 2019 hingga 2021 selalu terjadi peningkatan, di mana pada tahun 2021 likuiditas perekonomian yaitu sebesar Rp964.51 Triliun, sama halnya seperti PDB yang mengalami peningkatan pada tahun 2021.

Dalam 2 tahun terakhir, di mana likuiditas perekonomian selalu terjadi penurunan yaitu pada tahun 2023 sebesar Rp298.51 Triliun, hal ini berbeda dengan PDB yang

mengalami peningkatan dalam 2 tahun terakhir, di mana pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp12,301.39 Triliun. Dalam hal ini berarti bahwa hubungan antara PDB dan likuiditas perekonomian bersifat negatif, yang mana tidak sesuai dengan teori kuantitas uang yang dan hipotesis Keynes yang menyatakan likuiditas perekonomian (*Money Supply*) memiliki pengaruh positif terhadap output dan pertumbuhan ekonomi (Efi et al., 2024).

Fenomena ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nory et al., 2015) yang menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas perekonomian berpengaruh positif signifikan terhadap PDB di Indonesia. Namun, fenomena ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Seprillina & Ismail, 2012) yang menunjukkan bahwa dalam jangka panjang instrumen likuiditas perekonomian mempunyai hubungan negatif dengan pertumbuhan ekonomi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyelidiki dampak pengeluaran pemerintah dan likuiditas perekonomian terhadap PDB Indonesia. Namun, hasil-hasil penelitian tersebut hingga kini masih menjadi bahan perdebatan karena temuan yang bervariasi. Dalam kajian ekonomi, PDB adalah indikator penting yang mencerminkan kondisi vital dan status ekonomi suatu negara. PDB dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengeluaran pemerintah dan likuiditas perekonomian. Kebijakan fiskal melalui pengeluaran pemerintah bertujuan untuk meningkatkan permintaan agregat, sedangkan kebijakan moneter terkait likuiditas perekonomian dapat mempengaruhi tingkat inflasi. Untuk memahami hubungan yang kompleks ini dengan lebih mendalam, penting untuk memperhitungkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Variabel kontrol adalah variabel yang diatur atau dijaga tetap dalam penelitian agar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak terganggu oleh faktor-faktor lain. Variabel ini sering digunakan dalam penelitian untuk membandingkan hasil antara

kelompok atau kondisi yang berbeda (Agung & Yuesti, 2019). Penggunaan variabel kontrol membantu meningkatkan validitas internal penelitian, sehingga hasil yang diperoleh lebih dapat diandalkan.

Investasi atau Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah investasi yang dilakukan oleh warga negara Indonesia di dalam negeri (Tamba et al., 2023). Dalam penelitian ini, investasi atau PMDN dapat digunakan sebagai variabel kontrol. Hal ini disebabkan karena investasi atau PMDN memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas perekonomian. Sebagaimana yang diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Jufrida et al., 2017) yang menunjukkan bahwa investasi atau PMDN memiliki efek positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Selain itu, menggunakan *trade* (perdagangan internasional) sebagai variabel kontrol dikarenakan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui nilai ekspor dan impor. *Trade* (perdagangan internasional) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era globalisasi. Dengan membuka akses ke pasar global, negara dapat meningkatkan volume perdagangan, memanfaatkan sumber daya secara lebih efisien, serta mendorong inovasi yang dapat meningkatkan daya saing dan produktivitas (Syafitri & Ibrahim, 2023). Dengan menggunakan *trade* (perdagangan internasional) sebagai variabel kontrol, hal ini penting dikarenakan *trade* (perdagangan internasional) dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Dalam penelitian yang

dilakukan oleh (Rika Kurnia et al., 2024) perdagangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan mengkaji analisis pengeluaran pemerintah dan likuiditas perekonomian terhadap pertumbuhan ekonomi dengan indikator Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia, dengan menggunakan investasi atau Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan *trade* (perdagangan internasional) sebagai variabel kontrol. Kajian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai hubungan antar variabel tersebut, dalam konteks spesifik perekonomian di Indonesia. Sehingga penulis akan melakukan

penelitian dengan judul **“Analisis Pengeluaran Pemerintah dan Likuiditas perekonomian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis merumuskan masalah yang ada sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Sejauh mana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Sejauh mana pengaruh likuiditas perekonomian terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Sejauh mana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
4. Sejauh mana pengaruh *trade* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
5. Sejauh mana pengaruh pengeluaran pemerintah, likuiditas perekonomian, investasi, dan *trade* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas perekonomian terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Untuk menganalisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
4. Untuk menganalisis pengaruh *trade* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

5. Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah, likuiditas perekonomian, investasi, dan *trade* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas, terutama mengenai pengeluaran pemerintah, Likuiditas perekonomian, investasi, dan *trade* serta pertumbuhan ekonomi (Produk Domestik Bruto) dalam mengembangkan ilmu ekonomi.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih berpikir secara ilmiah dan juga dapat membandingkan teori yang telah diterima di bangku perkuliahan. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan informasi perbandingan bagi penelitian-penelitian setelahnya.

3. Bagi Peneliti

Sebagai implementasi dari teori-teori yang telah dipelajari selama berada di bangku perkuliahan dan juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

4. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pemerintah pusat dalam penetapan kebijakan yang berkaitan dengan pengeluaran

pemerintah, likuiditas perekonomian, investasi, dan *trade* serta pertumbuhan ekonomi (Produk Domestik Bruto) di Indonesia.

5. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi Pustaka, khususnya bagi Mahasiswa Ilmu Ekonomi dan Mahasiswa Universitas Negeri Padang.

6. Bagi Masyarakat

Memberi wawasan serta informasi kepada masyarakat mengenai hubungan variabel pengeluaran pemerintah dan likuiditas perekonomian terhadap pertumbuhan ekonomi (Produk Domestik Bruto) di Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Likuiditas Perekonomian terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB) di Indonesia. Selama kurun waktu yang digunakan adalah 33 tahun, yaitu tahun 1991-2023. Berdasarkan data yang di uji, maka penulis dapat mengambil kesimpulan berupa:

1. Pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh dalam jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB), yaitu memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB) di Indonesia selama periode 1991-2023. Artinya, ketika variabel pengeluaran pemerintah meningkat, maka pertumbuhan ekonomi (PDB) di Indonesia akan meningkat.
2. Likuiditas perekonomian (JUB) memiliki pengaruh dalam jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB), yaitu memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB) di Indonesia selama periode 1991-2023. Artinya, ketika variabel JUB meningkat, maka pertumbuhan ekonomi (PDB) di Indonesia akan meningkat.
3. Investasi memiliki pengaruh dalam jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB), yaitu memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB) di Indonesia selama periode 1991-2023. Artinya, ketika variabel Investasi meningkat, maka pertumbuhan ekonomi (PDB) di Indonesia akan meningkat.

4. *Trade* memiliki pengaruh dalam jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB), yaitu memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB) di Indonesia selama periode 1991-2023. Artinya, ketika variabel *Trade* meningkat, maka pertumbuhan ekonomi (PDB) di Indonesia akan menurun, begitupun sebaliknya, Ketika *Trade* menurun, maka pertumbuhan ekonomi (PDB) akan meningkat.
5. Pengeluaran Pemerintah, Likuiditas Perekonomian, Investasi, dan *Trade* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDB) di Indonesia selama Periode 1991-2023. Apabila pengeluaran pemerintah, likuiditas perekonomian, investasi, inflasi, dan *trade* digunakan secara bersama-sama, maka akan mempengaruhi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (PDB) di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Likuiditas perekonomian, Investasi, dan *Trade* terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB) di Indonesia maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah sebaiknya meningkatkan pengeluaran anggaran untuk sektor-sektor penting seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Dengan cara ini, kualitas hidup masyarakat akan meningkat dan perekonomian akan tumbuh. Selain itu, penting untuk mengelola jumlah uang yang beredar agar tetap stabil, sehingga tidak berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Pemerintah juga perlu menciptakan kondisi yang baik untuk investasi guna untuk menarik lebih banyak investor, baik dari dalam maupun luar negeri. Di sisi lain, pengendalian inflasi harus menjadi perhatian agar daya beli masyarakat tetap terjaga. Terakhir, pemerintah perlu mengembangkan

produk ekspor dan meningkatkan daya saing produk lokal untuk mengurangi ketergantungan pada perdagangan internasional.

2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain yang juga berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dan memperluas penelitian dengan menggunakan periode pengamatan penelitian yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2019). Metode-Penelitian-Bisnis-Kuantitatif-Dan-Kualitatif. In CV. Noah Aletheia (Vol. 1, Issue 1).
- Agusmianata, N., Militina, T., & Lestari, D. (2018). Pengaruh Likuiditas perekonomian dan Tingkat Suku Bunga serta Pengeluaran Pemerintah terhadap Inflasi di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 19(2), 188. <https://doi.org/10.29264/jfor.v19i2.2125>
- AL-Bannah, M. I. A., & Al-Kafaji, S. S. D. (2022). Compatibility between government spending and broad money supply in Iraq's GDP growth for the period (2004-2020). *International Journal of Health Sciences*, 6(April), 12376–12394. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns3.9483>
- Ambarwati, A. D., Sara, I. M., & Aziz, I. S. A. (2021). Pengaruh Likuiditas perekonomian (JUB), BI Rate dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2009-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(1), 21–27. <https://doi.org/10.22225/wedj.4.1.3144.21-27>
- Anam, M. S., & Hadi Wijoyo, H. S. (2023). The Effect Of Foreign Debt, Inflation And Government Spending To Product Domestic Gross Indonesia Year 2000 – 2020. *DiE: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 14(1), 66–77. <https://doi.org/10.30996/die.v14i1.8331>
- Ariska, A., Nurjannah, & Salman. (2023). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Tenaga Kerja Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(2), 136–148. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i2.218>
- Arsyad, L. (2015). *Ekonomi Pembangunan* (Edisi Keli). UPP STIM YKPN.
- Asnawi, A., & Fitria, H. (2018). Pengaruh Likuiditas perekonomian, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 7(1), 24. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v7i1.1129>
- Basuki, A. T. (2014). Regresi Model Kesalahan (Error Correction Model). *Analisis Regresi Dalam Pendekatan Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*, 1936.
- Boediono. (1994). *Ekonomi Moneter Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. LPBFE.
- Boediono. (2011). *Ekonomi Makro*. BPFE.
- Boediono. (2014). *Ekonomi Moneter*. BPFE.
- Colm, G., & Musgrave, R. . (1960). The Theory Of Public Finance: A Study In Public Economy. *The Journal Of Finance*. <https://doi.org/10.2307/2976491>
- Devina Wistiasari, Febbryan Zhangrinto, Hendro Hendro, Katherine Katherine, Nancy Nancy, & Steven Steven. (2023). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional

- Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Public Service and Governance Journal*, 4(2), 37–43. <https://doi.org/10.56444/psgj.v4i2.716>
- Dumairy. (2006). *Perekonomian Indonesia*. Erlangga.
- Efi, M., Tiwu, M., & Kiak, N. (2024). Analisis pengaruh nilai tukar rupiah, inflasi, suku bunga dan Likuiditas perekonomian terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1990-2019. *Jurnal Ilmiah*, 1(4), 105–112.
- Engle, R. F., & Granger, C. W. J. (1987). *Integration and Error Correction: Representation, Estimation, and Testing*. The Econometric Society. <https://doi.org/10.2307/1913236>
- Eva, D., Silalahi, S., & Kunci, K. (2020). *Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19*. 3(2), 156–167.
- Feenstra, R. C., & Taylor, A. M. (2021). *International Economics* (Fifth Edit). Worth Publishing.
- Fitriani, E. (2019). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JURISMA : Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 9(1), 17–26. <https://doi.org/10.34010/jurisma.v9i1.1414>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2003). *Ekonometri Dasar* (S. Zain (ed.)). Erlangga.
- Handoyo, R. D., Erlando, A., & Septiyanto, I. (2020). Dampak Faktor Eksternal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24252/ecc.v7i1.13382>
- Herison, H., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2018). *B U K U A J A R E K O N O M I M A K R O (buku II)*. January 2009.
- Humairah, Z. (2023). Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Hussain, M. I., & Zafar, T. (2018). The Interrelationship between Money Supply, Inflation, Public Expenditure and Economic Growth. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 7(1), 1–24.
- Hutahaean, P. (2019). Belanja Negara dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia : Analisis Kointegrasi dan Kausalitas. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 3(2), 103–115. <https://doi.org/10.31685/kek.v3i2.411>
- Huwaida, N., Ufairoh, U., & Wahyudi, R. (2023). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Pembiayaan Bank Syariah terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2016–2020. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 1–12. <https://doi.org/10.31942/akses.v18i1.8591>

- Jahan, S., Mahmud, A. S., & Papageorgiou, C. (2014). What is Keynesian economics? *Finance and Development*, 51(3), 53–54.
- Jufrida, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2017). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (Fdi) Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(1), 54–68. <https://doi.org/10.24815/jped.v2i1.6652>
- Kambono, H. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Elyzabet Indrawati Marpaung. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 137–145. <http://journal.maranatha.edu>
- Kuangan, K. (2021). NOTA KEUANGAN BESERTA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA. *Physical Review A*, 60(5), 4175–4178.
- Khakim, A. (2022). Pengaruh Investasi Dalam Perekonomian. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ngurah Rai*, 14(2), 1–10.
- Kuncoro, M. (2019). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Edisi Ke 3). Erlangga.
- Kusuma, M. F. H. A. (2023). Analisis Pengaruh Penggunaan E-Money Terhadap Likuiditas perekonomian Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19.
- Lubis, M., Siregar, I., & Lubis, R. (2023). Analisis kontribusi dan interaksi antara inflasi, ekspor, impor dan pembiayaan Perbankan Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan pendekatan Vector Auto Regression (VAR). *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 11(2), 167. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v11i2.16408>
- Mankiw, N. G. (2003). *Teori Makro Ekonomi* (I. Nurmawan (ed.); Edisi keli). Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro*. Salemba Empat.
- Mankiw, N. G. (2019). *Macroeconomics* (10th ed). Macmillan International.
- Manopo, F. R. (2017). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Pendekatan Model Koreksi Kesalahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 53(9), 1–13.
- Mayasari, F., & Mahinshapuri, Y. F. (2022). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *JEB17: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(02), 119–132. <https://doi.org/10.30996/jeb17.v7i02.7362>
- Mega Rosita, I. A. P., & Budhi, M. K. S. (2024). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Dana Alokasi Khusus Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(04), 682. <https://doi.org/10.24843/eeb.2024.v13.i04.p04>
- Mentang, C. I. P., Rumat, V. A., Mandeij, D., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2018). Pengaruh Kredit Investasi Dan Likuiditas perekonomian Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia Effects of Investment Loan and Money Supply on Gross Domestic Product in Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(02),

146.

- Mishkin, F. (2016). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets* (11th ed). Pearson.
- Mishkin, F. S. (2021). *The Economics of Money , Banking , and Applying Theory To the Real World*. www.pearsonglobaleditions.com
- Mohammad, H. A. (2023). The Effect of Money Supply on the Gross Domestic Product in Iraq for the Period2010-2020. *International Academic Journal of Economics*, 10(1), 11–17. <https://doi.org/10.9756/iaje/v10i1/iaje1002>
- Mongan, J. J. S., & Saputra, P. M. A. (2012). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi dan Inflasi terhadap Produk Domestik Bruto di ASEAN 5. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1(2), 1–12.
- Mutia, K. A., Indrawati, L. R., & Sarfiah, S. N. (2020). Uang Beredar Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 2004-2018. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 1(1), 14–27. <http://journal.thamrin.ac.id/index.php/ileka/article/view/298%0Ahttps://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/381%0Ahttp://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/2513/2903%0Ahttp://eprints.uny.ac.id/312>
- Najmi, I., Adi, A. R., & Zulha, A. M. (2022). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 18–36. <https://doi.org/10.22373/jibes.v1i2.1680>
- Nory, S., Pembimbing, T., Yusuf, Y., & Mayes, A. (2015). PENGARUH LIKUIDITAS PEREKONOMIAN DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) INDONESIA The effect of Amount of Money Circulating and Government Expenditure to Gross Domestic Product (GDP) Indonesia. *Jom FEKON*, 2(1), 1–13.
- Oktavia, N. E. M., & Soelistyo, A. (2020). Keterbukaan Ekonomi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Lima Negara Asean Periode 1996-2017. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 4(1), 14–24. <https://doi.org/10.22219/jie.v4i1.9224>
- Peacock, A. T., & Wiseman, J. (1961). *Determinants of Government Expenditure. I*, 12–34.
- Prasasti, K. B., & Slamet, E. J. (2020). Pengaruh Likuiditas perekonomian Terhadap Inflasi Dan Suku Bunga, Serta Terhadap Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 30(1), 39. <https://doi.org/10.20473/jeba.v30i12020.39-48>
- Pratama, A. Y., Kustiningsih, N., Rahayu, S., Manajemen, M., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2024). *GOVERNMENT EXPENDITURE ON ECONOMIC GROWTH OF G-20 MEMBER*. 7.

- Rahardja, P., & Manurung, M. (2008). *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar* (Edisi Keem). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2021). *Pengantar Ilmu Eknomi: (Mikroekonomi & Makroekonomi)* (3rd ed). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rika Kurnia, Zuha Lazuardi Muhammad Nafaris Al-Fath, Melita Sari, & Muhammad Kurniawan. (2024). Pengaruh Perdagangan Internasional Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara ASEAN. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 280–301. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i2.617>
- Safari, M. F., & Fikri, A. A. H. S. (2016). Analisis Pengaruh Ekspor, Pembentukan Modal, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional: Penguatan Hubungan Antara Pengembangan Keterampilan, Pendidikan, Dan Ketenagakerjaan Generasi Muda*, 216–227.
- Santosa, B. (2013). Integrasi Pasar Modal Kawasan Cina - Asean. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 14(1), 78. <https://doi.org/10.23917/jep.v14i1.162>
- Sarawati, S., & Rahmawati, E. (2021). *PENGARUH KONSUMSI RUMAH TANGGA DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2010-2019*. 11(1), 1–7.
- Seprillina, L., & Ismail, M. (2012). Efektivitas Instrumen Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Periode 1999: 1–2012: 2). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/288>
- Silitonga, D. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto (Pdb) Indonesia Pada Periode Tahun 2010-2020. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1), 111–122.
- Snowdon, B., & Vane, H. R. (2015). *Modern Macroeconomics Its Origins, Development and Current State*. Edward Elgar.
- Statistik, B. P. (2024). Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Pengeluaran. *Badan Pusat Statistik*, 1–110. <https://web-api.bps.go.id/download.php?f=fhlmYUB4MNsXT9AVIWqLCEs1a1l1MDZXcHFselp6RERFby8xQlFQQ3hQMnVRM2hsSVQyeTJDckxUOEuzNXNNUXBvSmEvOU9ESnZ5Mk9xcGpmZDNiZ1B6Rk0zYlgyUkNFWVhzd25EUIVjaG43Zm1XOVQ2anExL2c4YkZqNDJkbVIYRFRTWXYvSm1vQWlOaFQyQXNEbnZKYnVXWDJsR0wrU2>
- Sukirno, S. (2008). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2015). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. (Edisi Kedu). Kencana.
- Sukirno, S. (2016). *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Edisi Ket). Rajawali Pers.

- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Penerbit Andi Offset.
- Syafitri, N., & Ibrahim, H. (2023). Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(1), 198–205. <https://doi.org/10.54066/jurma.v2i1.1362>
- Tamba, A. V., Purba, M. L., & Sihotang, J. (2023). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Penanaman Modal Dalam Negeri, Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia Periode 2000–2020. *Jurnal KAFEBIS*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.51622/kafebis.v1i1.2008>
- Tambunan, T. T. H. (2008). *Pembangunan ekonomi & utang luar negeri*. Rajawali Pers.
- Todaro, M. P. & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi* (Edisi Kese). Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). Economic Development. Thirteenth Edition. In *Pearson* (Issue 13th Edition). <https://www.mkm.ee/en/objectives-activities/economic-development>
- Ummah, M. S. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Likuiditas perekonomian terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. 11(1), 1–14.
- Wardhono, A., Indrawati, Y., Qoriah, C. G., & Nasir, M. A. (2019). *Analisis Data Time Series Dalam Model Makroekonomi*. Pustaka Abadi.
- Warkawani, C. M., Chrispur, N., & Widiawati, D. (2020). Pengaruh Likuiditas perekonomian dan Tingkat Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia Tahun 2008-2017. *Journal of Regional Economics Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.26905/jrei.v1i1.4759>
- Widina. (2017). Ekonomi Moneter. In *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 5* (Issue May 2020).
- Wihastuti, L. (2008). PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 30660.
- Wulandari, L. M., & Zuhri, S. (2019). The Effect of International Trade and Invesment on Indonesian. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 119–127. <http://dx.doi.org/10.31002/rep.v4i2.781>
- Yuliana, S., Aida, N., & Taher, A. R. (2023). Pengaruh Utang Luar Negeri, Investasi Asing Langsung, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 7 Negara ASEAN Periode 2012-2020. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(3), 1927. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i3.2187>
- Yuni, R., & Hutabarat, L. D. (2021). DAMPAK PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PADA TAHUN 2009-2019. *Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009-2019*, 10(1), 62–69.
- Zahara, E. L., Andini, M. S., & Wulandari, S. (2021). Perkembangan Komposisi Belanja

Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi, Jenis, dan Organisasi Tahun 2018-2021. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Zakiah, & Usman, umarrudin. (2019). *Hubungan Likuiditas perekonomian , Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia Menggunakan Model Dinamis*. 02, 98–108.